



**ANALISIS KORELASI TINGKAT KEPATUHAN PASIEN ASMA RAWAT
JALAN DENGAN TINGKAT KONTROL ASMA DI RUMAH SAKIT
ANGKATAN LAUT Dr. MINTOHARDJO**

Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi

Oleh:

**Riyanda Eka Saputra
1504015332**




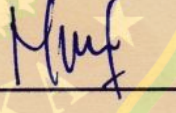
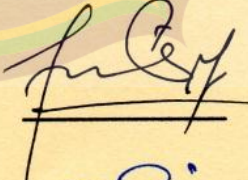

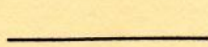


**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2019**

Skripsi dengan Judul

**ANALISIS KORELASI TINGKAT KEPATUHAN PASIEN ASMA RAWAT
JALAN DENGAN TINGKAT KONTROL ASMA DI RUMAH SAKIT
ANGKATAN LAUT Dr. MINTOHARDJO**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:
Riyanda Eka Saputra, NIM 1504015332

	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Wakil Dekan I Drs. Inding Gusmayadi, M.Si., Apt.		27/11/19
Penguji I Nurhasnah, M.Farm., Apt.		16/09/19
Penguji II Zainul Islam, M.Farm., Apt.		16/09/19
Pembimbing I Nora Wulandari, M.Farm., Apt.		16/09/19
Pembimbing II Tuti Wiyati, M.Sc., Apt.		17/09/19
Mengetahui:		20/9/19
Ketua Program Studi Kori Yati, M.Farm., Apt.		

Dinyatakan lulus pada tanggal: **24 Agustus 2019**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, penulis memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi, dengan judul :

ANALISIS KORELASI TINGKAT KEPATUHAN PASIEN ASMA RAWAT JALAN DENGAN TINGKAT KONTROL ASMA DI RUMAH SAKIT ANGKATAN LAUT Dr. MINTOHARDJO

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi (S.Farm) pada Program Studi Farmasi FFS UHAMKA, Jakarta.

Pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayah dan Ibu selaku kedua orang tua saya yang telah memberikan *support* baik secara langsung ataupun tidak, dari awal hingga hari ini.
2. Kepada seluruh keluarga besar Zainal Abidin dan Bachtiar Liem yang juga telah memberikan bantuan baik moril maupun materil kepada penulis.
3. Kepada Syifa dan keluarga yang telah memberikan *support* baik secara langsung ataupun tidak.
4. Teman-teman organisasi, baik di HIMA, BEM, maupun IMM yang selama ini telah menemani perjalanan saya.
5. Teman-teman kos maupun kontrakan.
6. Kakanda Ihsan, yang senantiasa menemani dan mendengarkan keluh kesah penulis selama ini.
7. Terimakasih pula kepada seluruh Ibu/Bapak Dosen FFS UHAMKA serta semua pihak yang telah membantu penulis selama ini.

Penulis menyadari, masih banyaknya kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu saran dan kritik dari para pembaca sangat diharapkan oleh penulis. Penulis sangat berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, Agustus 2019

Penulis

ABSTRAK

ANALISIS KORELASI TINGKAT KEPATUHAN PASIEN ASMA RAWAT JALAN DENGAN TINGKAT KONTROL ASMA DI RUMAH SAKIT ANGKATAN LAUT DR. MINTOHARDJO

Riyanda Eka Saputra
1504015332

Asma merupakan salah satu penyakit yang menjadi masalah kesehatan didalam masyarakat. Kepatuhan merupakan perilaku pasien dalam memahami dan menjalankan rejimen yang diberikan oleh dokter selama pengobatan. Kontrol asma adalah sejauh mana manifestasi asma yang dapat diamati pada pasien. Penelitian ini bertujuan untuk melihat korelasi antara tingkat kepatuhan pasien dengan tingkat kontrol asmanya. Penelitian ini merupakan penelitian observasional menggunakan rancangan *cross sectional* yang dilakukan di Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. Mintohardjo dari bulan Mei - Juni 2019. Responden yang didapat setelah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi berjumlah 51 responden. Berdasarkan tingkat kepatuhannya, diperoleh hasil 37,255% responden memiliki kepatuhan tinggi, 45,098% responden memiliki kepatuhan sedang, dan 17,647% responden memiliki kepatuhan rendah. Berdasarkan tingkat kontrol asma, responden dikelompokkan kedalam terkontrol baik 45,098%, tidak terkontrol baik 25,490%, serta sangat tidak terkontrol 29,412%. Terdapat korelasi antara tingkat kepatuhan dengan tingkat kontrol asma pasien dengan nilai uji sebesar 0,001. Hal ini membuktikan bahwa tingkat kepatuhan penggunaan obat yang tinggi dapat membuat tingkat kontrol asma pasien menjadi lebih baik.

Kata Kunci : asma, tingkat kepatuhan, tingkat kontrol asma

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori	5
1. Asma	5
2. Kepatuhan	10
3. Kontrol Asma	11
4. Rumah Sakit	11
B. Kerangka Berpikir	12
BAB III METODELOGI PENELITIAN	13
A. Tempat dan Waktu Penelitian	13
B. Populasi dan Sampel Penelitian	13
C. Metode Penelitian	13
D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	13
E. Teknik Pengumpulan Data	13
F. Definisi Operasional	14
G. Pola Penelitian	14
H. Analisis Data	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	16
A. Karakteristik Responden Penelitian	16
B. Kepatuhan Penggunaan Obat	19
C. Kontrol Asma	19
D. Karakteristik Dilihat Berdasarkan Tingkat Kepatuhan	20
E. Karakteristik Dilihat Berdasarkan Tingkat Kontrol Asma	23
F. Korelasi Tingkat Kepatuhan dengan Tingkat Kontrol Asma	26
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	28
A. Simpulan	28
B. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	32

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Klasifikasi Pasien Asma Berdasarkan Keparahan	6
Tabel 2. Definisi Operasional	14
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden	17
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat	19
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tingkat Kontrol Asma	20
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Kepatuhan	21
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Kontrol Asma	24
Tabel 8. Korelasi Tingkat Kepatuhan dengan Tingkat Kontrol Asma	27



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Informasi Pasien	32
Lampiran 2. Lembar Pernyataan Persetujuan Partisipasi	33
Lampiran 3. Kuesioner <i>Morisky Medication Adherence Scale</i> (MMAS)	34
Lampiran 4. Kuesioner <i>Asthma Control Test</i> (ACT)	35
Lampiran 5. Surat Balasan Izin Penelitian Rumah Sakit	36
Lampiran 6. Surat <i>Ethical Approval</i>	37
Lampiran 7. Hasil Uji <i>Chi-Square</i>	38
Lampiran 8. Hasil Uji <i>Spearman's Rho</i>	45
Lampiran 9. Daftar Terapi yang Diterima oleh Responden	46
Lampiran 10. Hasil MMAS Responden	50
Lampiran 11. Hasil ACT Responden	52
Lampiran 12. Hasil Data Karakteristik Responden	54



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asma adalah gangguan peradangan kronis pada saluran udara yang menyebabkan sumbatan aliran udara dan episode berulang berupa mengi, napas yang pendek, sesak dada, dan batuk (DiPiro, Wells, Scwhinghammer, & DiPiro, 2015). Asma adalah penyakit heterogen, biasanya ditandai dengan peradangan saluran napas kronis. Penyakit ini ditentukan dengan adanya riwayat gejala pernapasan seperti mengi, napas yang pendek, sesak dada dan batuk yang bervariasi dari waktu ke waktu dan dalam intensitas, bersama dengan keterbatasan aliran udara ekspirasi variabel (GINA, 2018).

World Health Organization (WHO) memperkirakan 235 juta orang saat ini menderita asma. Sebagian besar kematian terjadi pada orang dewasa yang lebih tua. Menurut perkiraan terbaru, yang dirilis pada Desember 2016, ada 383.000 kematian akibat asma pada 2015 (WHO, 2017). Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh CDC pada tahun 2017, prevalensi asma di Amerika mencapai 7,9% (CDC, 2019). Di Asia sendiri prevalensi asma berkisar antara 0,7% - 11,9% (Song, Kang, Chang, & Cho, 2014). Sementara prevalensi asma di Indonesia mencapai angka 2,4% pada semua umur. Berdasarkan data yang sama pula prevalensi asma di Provinsi DKI Jakarta mencapai angka 2,6% (Kemenkes RI, 2018). Dan pada pertengahan tahun ini, menurut data yang dikeluarkan oleh AirVisual, kota Jakarta menempati posisi ketiga sebagai tempat dengan indeks kualitas udara yang kurang baik didunia (AirVisual, 2019). Dilihat dari data tersebut Provinsi DKI Jakarta rawan terkena serangan penyakit saluran pernapasan.

Risiko berkembangnya asma disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor genetik dan faktor lingkungan. Yang termasuk ke dalam faktor genetik diantaranya hipereaktivitas, atopi, faktor yang memodifikasi penyakit genetik, jenis kelamin, dan ras/etnik. Sedangkan faktor lingkungan di sini berupa alergen, asap rokok, polusi udara, makanan, obat, bahan yang mengiritasi, emosi berlebih, dan perubahan cuaca (Depkes RI, 2009). Faktor lingkungan dapat mempengaruhi

individu dengan kecenderungan untuk berkembang menjadi asma, menyebabkan terjadinya eksaserbasi dan/atau menyebabkan gejala-gejala asma menetap.

Adanya faktor risiko ini membuat penderita asma diharuskan untuk melakukan pengobatan demi mengatasi kekambuhan dan mengurangi keparahan penyakit. Sehingga penderita asma tetap dapat mempertahankan tingkat aktivitas normal sesuai kesehariannya. Berdasarkan beberapa penelitian, pasien asma yang mengkonsumsi obat secara teratur memiliki nilai kualitas hidup yang lebih baik dibandingkan dengan pasien yang tidak mengkonsumsi obat secara teratur (Lukas, Nugroho, & P, 2017).

Kepatuhan merupakan perilaku pasien dalam memahami dan menjalankan rejimen yang diberikan oleh dokter selama pengobatan. Kepatuhan sangat berkaitan erat dengan kualitas hidup pasien asma mengingat asma merupakan penyakit dengan pengobatan panjang (*Long Term Medication*). Kepatuhan pada pasien asma yang tinggi dalam menggunakan obat antiasma akan dapat mengontrol timbulnya gejala asma sehingga kualitas hidup pasien asma meningkat (Lukas *et al.*, 2017).

Tingkat kontrol asma adalah sejauh mana manifestasi asma dapat diamati pada pasien, atau telah dikurangi atau dihilangkan dengan pengobatan. Kontrol asma ditentukan oleh interaksi antara latar belakang genetik pasien, proses yang mendasari penyakit, pengobatan yang dijalani, lingkungan, dan faktor-faktor psikososial. Kontrol asma memiliki dua domain, yaitu : kontrol gejala (yang sebelumnya disebut kontrol klinis saat ini) dan risiko masa depan dari hasil yang merugikan (GINA, 2018).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total responden pasien rawat jalan di RSUP Persahabatan Jakarta dengan kepatuhan rendah didapatkan 63,3% pasien asma persisten memiliki kualitas hidup yang buruk. Responden dengan kepatuhan tinggi didapatkan 83,3% memiliki kualitas hidup yang baik. Dari data penelitian disimpulkan terdapat hubungan yang bermakna antara kepatuhan penggunaan obat antiasma dengan kualitas hidup pada pasien asma persisten di RSUP Persahabatan Jakarta ($p = 0,005$) (Lukas *et al.*, 2017). Jika asma tidak terkontrol maka dapat menimbulkan gangguan aktivitas, timbulnya gejala berat hingga kematian. Oleh karena itu penelitian lebih lanjut sangat diperlukan untuk

menilai seberapa besar perkembangan penyakit asma terutama di Provinsi DKI Jakarta ini.

Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. Mintohardjo Jakarta, berlokasi di Jalan Bendungan Hilir Nomor 17, Pejompongan, Jakarta Pusat yang berdiri di atas lahan seluas 42. 586 m² (Sejarah RS AL Dr.Mintohardjo, 2016). Berdasarkan data yang didapat dari rumah sakit ini, penyakit asma masuk ke dalam 10 diagnosis penyakit terbanyak. Adanya jumlah pasien asma yang cukup besar di rumah sakit tersebut, maka penelitian ini dirasa perlu untuk menilai kepatuhan pasien serta korelasinya terhadap kontrol asma itu sendiri. Sehingga diharapkan terjadi peningkatan kesadaran dalam kepatuhan pengobatan demi perbaikan tingkat kontrol asma pasien itu sendiri.

B. Permasalahan Penelitian

1. Bagaimana gambaran tingkat kepatuhan pasien asma rawat jalan di Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. Mintohardjo?
2. Bagaimana tingkat kontrol asma pasien rawat jalan di Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. Mintohardjo?
3. Bagaimana hubungan tingkat kepatuhan pasien asma rawat jalan dengan tingkat kontrol asma di Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. Mintohardjo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran tingkat kepatuhan pasien asma rawat jalan di Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. Mintohardjo.
2. Untuk mengetahui tingkat kontrol asma pasien rawat jalan di Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. Mintohardjo.
3. Untuk mengetahui hubungan tingkat kepatuhan pasien asma rawat jalan dengan tingkat kontrol asma di Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. Mintohardjo.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang hubungan antara kepatuhan pasien dengan kontrol asma. Agar pasien dapat meningkatkan kepatuhan sehingga dapat meningkatkan kontrol asma.

2. Untuk Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber data dalam penyelidikan permasalahan tentang kepatuhan pada pasien asma.

3. Untuk Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber data untuk memperbaiki pola perkembangan penyakit asma di rumah sakit melalui peningkatan kepatuhan pasien.



DAFTAR PUSTAKA

- AirVisual. 2019. Rangkings Kualitas Udara dan Polusi Kota. Retrieved August 31, 2019, from <https://www.airvisual.com/id/world-air-quality-ranking>
- Afiani, I., Salam, A., Effiana. 2017. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Asma Dewasa di Unit Pengobatan Penyakit Paru - Paru Pontianak Periode Januari - Juni 2015. *Jurnal Cerebellum*, 3. Hlm. 754-769
- Asthma UK. 2019. Women | Asthma UK. Retrieved August 19, 2019, from <https://www.asthma.org.uk/advice/manage-your-asthma/women/>
- Astuti, W. I., Hapsari, W. S., & Lutfiyati, H. 2018. Gambaran Penggunaan Obat dan Tingkat Kontrol Asma pada Pasien Asma Dewasa Rawat Jalan Di BKPM Magelang Periode Febuari - Maret 2016. *Jurnal Farmasi Sains Dan Praktis*, IV(1). Hlm. 31–36
- Atmoko, W., Faisal, H. K. P., Bobian, E. T., Adisworo, M. W., & Yunus, F. 2011. Prevalens Asma Tidak Terkontrol dan Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kontrol Asma di Poliklinik Asma Rumah Sakit Persahabatan. *J Respir Indo*, 31(2). Hlm. 53–60
- Bachtiar, D., Wiyono, W. H., Yunus, F., Pulmonologi, D., Ilmu, D., & Respirasi, K. 2011. Proporsi Asma Terkontrol di Klinik Asma RS Persahabatan Jakarta 2009. *J Respir Indo*, 31(2). Hlm. 90–100
- Baddar, S., Jayakrishnan, B., & Al-Rawas, O. A. 2014. Asthma Control: Importance of Compliance and Inhaler Technique Assessments. *Journal of Asthma*, 51(4). Hlm 429–434
- Bebasari, E., & Azrin, M. 2016. Korelasi Lama Senam Asma dengan Faal Paru pada Pasien Asma yang Mengikuti Senam Asma. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1). Hlm. 17–23
- CDC. 2019. Most Recent National Asthma Data | CDC. Retrieved August 19, 2019, from https://www.cdc.gov/asthma/most_recent_national_asthma_data.htm
- Chinthia Sari Yusriana, Tri Murti Andayani, A. M. W. K. 2012. Pengaruh Jenis Terapi dan Karakteristik Penyakit Asma Terhadap Kualitas Hidup Pasien Asma Rawat Jalan Di RSUD. *Manajemen Dan Pelayanan Farmasi*, 4(1). Hlm. 25–32
- De las Cuevas, C., & Peñate, W. 2015. Psychometric properties of the eight-item Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) in a psychiatric outpatient setting. *International Journal of Clinical and Health Psychology*, 15(2). Hlm. 121–129

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. *Pedoman Pengendalian Penyakit Asma*. Jakarta
- DiPiro, J. T., Talbert, R. L., Yee, G. C., Matzke, G. R., Wells, B. G., & Posey, L. M. 2017. *Pharmacotherapy: A pathophysiologic approach, Tenth edition* (Tenth Edit). United State: McGraw-Hill Education. Hlm. 1213
- DiPiro, J. T., Wells, B. G., Scwhinghammer, T. L., & DiPiro, C. V. 2015. *Pharmacotherapy Handbook, Ninth Edition* (Ninth Edit). United State: McGraw-Hill Education. Hlm. 821-834
- Ferliani, Sundaru, H., Koesnoe, S., & Shatri, H. 2017. Kepatuhan Berobat pada Pasien Asma Tidak Terkontrol dan Faktor - Faktor yang Berhubungan. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 2(3). Hlm. 140–150
- GINA. 2016. *Global Strategy for Asthma Management and Prevention (2016 Update)*. Canada : Uniiversity of Cape Town Lung Institute.
- GINA. 2018. *Global Strategy for Asthma Management and Prevention (2018 Update)*. Canada: Uniiversity of Cape Town Lung Institute.
- Gurková, E., Popelková, P., & Otipka, P. 2015. Relationship between asthma control, health-related quality of life and subjective well-being in Czech adults. *Central European Journal of Nursing and Midwifery*, 6(3). Hlm. 274–282
- Haryanti, S., Ikawati, Z., Andayani, T. M., & Mustofa. 2016. Hubungan Kepatuhan Menggunakan Obat Inhaler β 2-Agonis dan Kontrol Asma pada Pasien Asma. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, 5(4). Hlm. 238–248
- Heriana, S. (2016). Hubungan Kepatuhan Pengobatan dengan Tingkat Kontrol Asma pada Pasien Asma Persisten Rawat Jalan di Poliklinik Paru RSUDZA Banda Aceh. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala, Aceh. Hlm. 39-49
- Hinchageri, S. S., Patil, N., Karan, K., Shalini, B., & Swarnakamala, K. 2012. Assessment Of Medication Adherence And Factors Affecting To Mediacion Adherence In Asthma Patients By Clinical Pharmacist. *International Research Journal of Pharmacy*, 3(3). Hlm. 211–215
- Imran, N. A. I., Khairani, R., & Susanti, F. (2018). Hubungan Tingkat Kontrol Dengan Arus Puncak Ekspirasi Pada Pasien Asma. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 1(2). Hlm. 152-157
- Katzung, B. G., & Trevor, A. J. 2015. *Basic and Clinical Pharmacology* (Thirteenth). United State. Hlm. 512-524

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar 2018*. Jakarta
- Lukas, S., Nugroho, H., & P, J. 2017. Analisa Hubungan Kepatuhan Penggunaan Obat Antiasma Dengan Kualitas Hidup Pasien Asma Persisten Rawat Jalan Di Rsup Persahabatan Jakarta Periode Juli-Agustus 2017. *Social Clinical Pharmacy Indonesia Journal*, 2(2). Hlm. 23–34
- Marchioro, J., Gazzotti, M. R., Nascimento, O. A., Montealegre, F., Fish, J., & Jardim, J. R. (2014). Level of Asthma Control and Its Relationship with Medication Use in Asthma Patients in Brazil. *Jornal Brasileiro de Pneumologia*, 40(5). Hlm. 487–494
- Oemiati, R., Sihombing, M., & Qomariah. (2010). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyakit Asma di Indonesia. *Media Litbang Kesehatan*, XX(1). Hlm. 41–50
- Pemerintah Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit*. Jakarta
- Priyanto, H., Yunus, F., & Wiyono, W. H. 2011. Studi Perilaku Kontrol Asma pada Pasien yang tidak teratur di Rumah Sakit Persahabatan. *Journal Respiratory Indonesia*, 31(3). Hlm. 138–149
- Sari, P. P. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidaktepatan Pada Pasien Asma Rawat Jalan Di Rsd Kota Surakarta Periode November-Desember 2017. *Publikasi Ilmiah*. Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta. Hlm. 1-15
- Sejarah RS AL Dr.Mintohardjo. 2016. Retrieved February 7, 2019, from <http://www.rsalmintohardjo.com/sejarah>
- Song, W.-J., Kang, M.-G., Chang, Y.-S., & Cho, S.-H. 2014. Epidemiology of adult asthma in Asia: toward a better understanding. *Asia Pacific Allergy*, 4(2). Hlm. 75-85
- Uğurlu, E., Öncel, S. B., & Evyapan, F. 2014. Symptom Prevalence And Risk Factors For Asthma At The Rural Regions Of Denizli, Turkey. *Journal of Thoracic Disease*, 6(5). Hlm. 452–458
- WHO. 2017. Asthma. Retrieved January 25, 2019, from <https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/asthma>

Lampiran 1. Informasi Pasien

Assalamualaikum Wr.Wb.

Salam damai sejahtera,

Saya Riyanda Eka Saputra dari Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA Jakarta Timur akan melakukan penelitian mengenai Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Asma dengan Kontrol Asma di RSAL Dr. Mintohardjo. Penelitian ini bertujuan untuk melihat Korelasi antara Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Asma dengan Kontrol Asma di RSAL Dr. Mintohardjo terhadap kepatuhan minum obat.

Pada penelitian ini Ibu-ibu dan Bapak-bapak yang bersedia menjadi responden akan dimintai keterangan mengenai data diri, penyakit dan pengobatan yang sedang dijalani, dan pengisian kuesioner. Sebelum mengisi kuesioner Bapak dan Ibu akan diberikan penjelasan singkat mengenai kuesioner yang akan diisi terlebih dahulu. Kegiatan ini akan dimulai pada bulan Mei 2019.

Keikutsertaan Bapak ibu dalam kegiatan ini adalah sukarela dan bila tidak berkenan sewaktu-waktu dapat menolak tanpa dikenakan sanksi apapun. Semua informasi yang didapatkan dari Bapak dan Ibu akan dirahasiakan dan disimpan di Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA Jakarta Timur dan hanya digunakan untuk pengembangan kebijakan program kesehatan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Bila Bapak dan Ibu memerlukan penjelasan lebih lanjut mengenai penelitian ini, dapat menghubungi Nora Wulandari, M.Farm., Apt. (081288172166) dan Tuti Wiyati, M. Sc., Apt. (08111904454) di FFS UHAMKA Jl. Delima II/IV Islamic Center Malaka Sari Jakarta Timur.